

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah riset kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mengamati, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.¹ Adapun kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengumpulkan data pustaka, mengamati isi YouTube, mencatat, membaca, serta mengolah semua bahan penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan analisis isi. Analisis isi (*content analysis*) merupakan suatu metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks).²

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah video kajian ilmiah dari akun YouTube Aisah Dahlan <https://www.youtube.com/c/draisahdahlan>.

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008).

² Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: KENCANA, 2015). H. 3.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bimbingan spiritualitas berbasis *neuroparenting* yang disampaikan oleh Aisah Dahlan melalui YouTube.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ada dua yakni data primer dan data sekunder:

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah tentang bimbingan spiritualitas berbasis *neuroparenting* pada video YouTube di akun Aisah Dahlan <https://www.youtube.com/c/draisahdahlan>.
- b. Data sekunder adalah data pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu gambaran umum YouTube Aisah Dahlan, profil Aisah Dahlan, dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sekunder.

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari akun YouTube Aisah Dahlan <https://www.youtube.com/c/draisahdahlan>. Adapun link video YouTube dari akun Aisah Dahlan sebagai berikut:
 - 1) Video kajian ilmiah dengan judul: *Neuroparenting the next leader* <https://youtu.be/GISbiViXke4>.
 - 2) Video kajian ilmiah dengan judul: Super team parenting <https://youtu.be/rOKCz2XUOm0>.

- 3) Video kajian ilmiah dengan judul: Pola asuh tepat ciptakan generasi hebat https://youtu.be/2Qu-HkM_cE8.
 - 4) Video kajian ilmiah dengan judul: *Neuroparenting skill for boys and girls* <https://youtu.be/ZkPablbc0II>.
 - 5) Video kajian ilmiah dengan judul: *Neuroparenting* untuk menguatkan akidah anak di era digital <https://youtu.be/AiJFZHccNec>.
 - 6) Video kajian ilmiah dengan judul: Memberikan stimulasi terbaik pada otak anak dengan pendekatan Islam <https://youtu.be/eqG-ZuQOI8k>.
2. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang telah ada dan saling berhubungan pada masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap data-data yang diperlukan oleh data primer.³ Adapun yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini adalah buku *parenting* karya Aisah Dahlan, jurnal, hasil seminar, website, dan skripsi.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumenter, yaitu teknik yang digunakan peneliti memperoleh data-data yang relevan dan terkait dengan pembahasan bimbingan spiritualitas dan *neuroparenting*. Pada penelitian ini bentuk dokumen yang dimaksud adalah enam video YouTube di akun Aisah Dahlan <https://www.youtube.com/c/draisahdahlan>.

³ Adnan Mahdi and Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: ALFABETA, Cetakan 1, 2014).

2. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini mengamati video-video kajian ilmiah Aisah Dahlan terkait dengan permasalahan dalam penelitian peneliti. Selain itu, peneliti juga menggunakan penelitian observasi non-partisipan, peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati dan hanya sebagai pengamat independen.
3. Kepustakaan, teknik yang digunakan adalah memperkuat fakta, melengkapi data, dan materi yang berkaitan dengan *problem* yang diteliti. Data yang diperoleh dari berbagai buku, jurnal, artikel, skripsi, disertasi, website, dan gambar yang berhubungan dengan penelitian.

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Metode analisis ini digunakan untuk mengumpulkan muatan teks berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan.⁴ Pada tahap ini peneliti menampilkan isi pesan bimbingan spiritualitas yang berfokus pada materi *neuroparenting*. Selanjutnya mengkategorikan data-data yang telah terkumpul sehingga dapat di analisis isi video Aisah Dahlan di YouTube yang relevan dengan masalah yang diangkat peneliti. Tahap-tahap analisis isi menurut Burhan Bungin sebagai berikut:⁵

1. Menemukan lambang atau simbol yang terdapat pada penelitian. Pada penelitian ini peneliti mencari kata-kata atau lambang yang berhubungan

⁴Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020).

⁵Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial+plus* (Tanjungpura: Tanjungpura University Press, 2019).

dengan proses bimbingan spiritualitas berbasis *neuroparenting* yang terdapat di dalam video kajian ilmiah di akun YouTube Aisah Dahlan.

2. Mengklasifikasikan data berdasarkan lambang–lambang yang dipakai. Pada penelitian ini peneliti mengklasifikasikan beberapa video kajian ilmiah Aisah Dahlan menjadi 6 video sebagai sumber utama yang relevan dengan penelitian ini.
3. Predeksi atau menganalisis data. Dalam menganalisis peneliti menyimak isi video kajian ilmiah dari Aisah Dahlan satu per satu, selanjutnya mengamati sekaligus menulis atau mengetik isi dari video kajian ilmiah itu sehingga tertuang dalam tulisan yang dapat di pahami.

E. Keabsahan Data

Data yang telah dianalisis menggunakan teknik di atas selanjutnya dilakukan cek keabsahan data untuk mengetahui kebenaran data yang telah diambil. Peneliti mengecek keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber yakni untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).